

Implementasi Hukum Islam tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkungan PT Timah Persero TBK

Muhammad Rifqy Prabowo*, Zaini Abdul Malik, Popon Srisusilawati

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*mrifqunp01@gmail.com, za.abuhibban@gmail.com, poponsrisusilawati@unisba.ac.id

Abstract. Corporate Social Responsibility (CSR) implemented in PT Timah. The program aims to provide assistance to the surrounding community in the mining area affected by the losses, with that assistance the community can meet their needs both socially, economically, and environmentally. PT Timah still has not met the needs of the community in its environment. Thus, there are Bangka Belitung people who have difficulty getting clean water and quality education. The purpose of this study is to determine the implementation of Islamic Law on Corporate Social Responsibility in the environment of PT Timah Persero Tbk. The method used in this study uses Qualitative using a normative juridical approach. This type of field research uses descriptive analytical. The research data collection tool uses literature studies and documentation studies, secondary data includes primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The results of the study explain that there is an explanation of Corporate Social Responsibility in Islamic Law and Positive Law, in reports and news explaining that CSR at PT Timah consists of the implementation of three pillars of sustainability including social pillars such as assistance in building mosques, then the economic pillar in the form of assistance in the form of 25 ketinting engine units to the KUB Layang Mekar Berseri fishermen group, and in the environmental pillar PT Timah has provided assistance in the distribution of clean water and proper sanitation. From this program, Islamic Law explains that based on maqashid sharia in general, it has met the five main benefits and their priority scales. However, the program has not optimally met the needs of the community.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, PT Timah, Islamic Law.*

Abstrak. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) yang diterapkan di lingkungan PT Timah. Program tersebut bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar di kawasan pertambangan yang terkena dampak kerugiannya, dengan bantuan itu kepada masyarakat baik secara sosial, ekonomi, dan lingkungan. PT Timah masih belum memenuhi kebutuhan masyarakat di lingkungannya. Sehingga, terdapat masyarakat Bangka Belitung yang mengalami kesulitan mendapatkan air bersih dan pendidikan yang berkualitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi Hukum Islam tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di lingkungan PT Timah Persero Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kualitatif dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif. Jenis penelitian lapangan ini menggunakan deskriptif analitis. Alat pengumpulan data penelitian menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi, data sekunder meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat penjelasan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Hukum Islam dan Hukum Positif, dalam laporan dan berita menjelaskan bahwa CSR pada PT Timah yaitu terdiri dari penerapan tiga pilar keberlangsungan antara lain pilar sosial seperti bantuan pembangunan masjid, kemudian pilar ekonomi berupa bantuan bantuan 25 unit mesin ketinting kepada kelompok nelayan KUB Layang Mekar Berseri, serta pada pilar lingkungan PT Timah telah memberikan bantuan penyaluran air bersih dan sanitasi yang layak. Dari program tersebut Hukum Islam menjelaskan berdasarkan maqashid syariah secara umum sudah mencukupi lima pokok kemaslahatan dan skala prioritasnya. Namun program tersebut belum memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal.

Kata Kunci: *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, PT Timah, Hukum Islam.*

A. Pendahuluan

Konsep Tanggung Jawab Sosial dalam Islam mencakup makna yang luas dan tidak sekadar untuk memenuhi harapan publik tetapi sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah Swt. Hubungan manusia dan penciptanya melalui Tanggung Jawab Sosial merupakan bentuk internalisasi nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan kebaikan untuk menolak segala bentuk manipulasi dan diskriminasi dalam pencapaian tujuan-tujuan muamalah. [1]

Maqashid Al-Syariah pada dasarnya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan dan menghindari segala macam kerusakan, baik di dunia maupun di akhirat. Kemaslahatan yang menjadi tujuan syariat ini dibatasi dalam lima hal yakni: memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Kelima hal tersebut dibagi menjadi tiga tingkatan kebutuhan yaitu al-dlurruriyat, al-hajiyat dan al-tahsinat. [2]

Salah satu tanggung jawab yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan adalah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (yang selanjutnya disebut TJSP), bermakna bahwa perusahaan wajib membuat kebijakan, keputusan, dan melakukan setiap kegiatan yang tidak hanya mendapatkan keuntungan finansial, melainkan juga berpengaruh positif terhadap masyarakat. [3] Definisi dari Tanggung Jawab Sosial juga disebutkan dalam Pasal 1 UUPT, yang berbunyi:

“Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”. [4]

Salah satu perusahaan yang beroperasi di sektor sumber daya alam dan merupakan badan usaha milik negara (yang selanjutnya disebut BUMN) adalah PT Timah Persero Tbk (yang selanjutnya disebut PT Timah). PT Timah adalah bagian dari MIND ID (*Mining Industry Indonesia*), yaitu BUMN Holding Industri Pertambangan. PT Timah beroperasi dalam sektor sumber daya alam, khususnya produsen serta eksportir logam timah. Kegiatan pokok perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang terlibat dalam operasi penambangan timah dan menyediakan layanan pemasaran kepada kelompok bisnis yang terafiliasi. Perusahaan ini berdomisili di Provinsi Bangka Belitung.

PT Timah sebagai BUMN yang beroperasi pada sektor sumber daya alam menyediakan Laporan Keberlanjutan atau Sustainability Report yang dapat diakses oleh publik sejak Tahun 2017 hingga Tahun 2022. Berdasarkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 PT Timah menunjukkan bahwa TJSP yang dilakukan PT Timah difokuskan kepada sektor pendidikan, lingkungan, dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Namun, Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tidak melanjutkan sekolah di Provinsi Bangka Belitung melebihi rata-rata nasional, bahkan menjadikan provinsi ini sebagai wilayah dengan tingkat putus sekolah teratas untuk tingkat SMA/ sederajat di Indonesia dalam tahun 2022. Selain itu di dalam berita ini mengabarkan bahwa masyarakat sekitar mengalami gangguan kesehatan disebabkan penggunaan air di lubang bekas tambang serta air sumur yang terkontaminasi dengan timah yang digunakan untuk mandi dan mencuci. [5]

Permasalahan lainnya dalam aspek pendidikan terjadi tingginya angka putus sekolah di Bangka Belitung, Rozali sebagai Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bangka menyampaikan bahwa kekurangan tenaga guru pada jenjang pendidikan dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah pertama itu terjadi dengan alasan banyaknya tenaga guru yang pensiun. Di Kabupaten Bangka, menurut data pemerintah daerah ada 1.107 guru berstatus pegawai negeri sipil di sekolah dasar dan 470 guru berstatus pegawai negeri sipil di sekolah menengah pertama. Selain itu ada 104 guru yang berstatus sebagai PPPK. Sementara itu, jumlah guru tidak tetap (GTT) dan pegawai tidak tetap (PTT) di Kabupaten Bangka tercatat sebanyak 320 orang di tingkat sekolah menengah pertama dan sebanyak 831 orang di tingkat sekolah dasar. Di tingkat taman kanak-kanak tercatat ada 31 GTT dan 81 PTT. [6] Hal tersebut menunjukkan bahwa Bangka Belitung memiliki permasalahan di bidang pendidikan

Berdasarkan latar belakang di atas fenomena tersebut menghasilkan ide bagi penulis untuk mengkaji implementasi hukum Islam PT Timah tentang kontribusi terhadap pendidikan di Bangka Belitung melalui pelaksanaan TJSP sbb.

1. Bagaimana pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di lingkungan PT Timah Persero Tbk?
2. Bagaimana implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan perspektif Hukum Islam di lingkungan PT Timah Persero Tbk?

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kualitatif dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif. Jenis penelitian lapangan ini menggunakan deskriptif analitis. Alat pengumpulan data penelitian menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi, data sekunder meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Praktik Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan PT Timah Persero Tbk

PT Timah Persero Tbk yang berada di Bangka Belitung dalam Laporan Keberlanjutan di dalamnya menjelaskan 6 pilar sebagai prinsip TJSP, komitmen keberlanjutan tersebut diantaranya:

“Enam Pilar Komitmen Keberlanjutan PT Timah, sebagai berikut:

- a. Memastikan Manfaat Ekonomi dari Operasional Perseroan
- b. Mendorong Kemajuan Sumber Daya Manusia
- c. Mendukung Pengembangan Sosial Masyarakat
- d. Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Di Tempat Kerja
- e. Melestarikan Alam & Lingkungan
- f. Tata Kelola & Kepatuhan Hukum Sebagai Fondasi”

Lebih lanjut lagi, huruf c menjabarkan poin-poin mengenai pengembangan sosial masyarakat, berbunyi:

“Mendukung Pengembangan Sosial Masyarakat

- a. Tumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat
- b. Pengelolaan Tambang Darat & Laut Masyarakat Sekitar
- c. Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat
- d. Penghormatan Kepada Hak-Hak Adat Masyarakat Setempat
- e. Rencana Pasca Tambang”

Pilar-pilar tersebut telah disesuaikan dengan Sustainability Pathways MIND ID selaku Holding Industri Pertambangan BUMN yang dirumuskan dengan mengacu kepada standar GRI 2021, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), indeks Sustainability, prinsip-prinsip International Council of Mining and Metals (ICMM). Pilar-pilar MIND ID diantaranya:

“Pilar Keberlanjutan dan Topik Penting

- a. Environment & Climate Change
- b. Smart Operation & Product Stewardship
- c. Insan MIND ID
- d. Masyarakat
- e. Pengembangan Ekonomi
- f. Tata Kelola”

Lebih lanjut lagi, huruf d mengenai masyarakat membahas mengenai:

“Masyarakat

- a. Program Pengembangan Masyarakat (Community Investment Programs)
- b. Hak Asasi Manusia (Human Rights)
- c. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (Stakeholder Engagement)”

Berbagai kegiatan TJSP dilakukan oleh PT Timah guna mendukung Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPK), diantaranya kegiatan di sektor Kesehatan (health), Lingkungan (Environment), Pendidikan (Education), Pemberdayaan Perempuan (Women Empowerment), Perekonomian (Economic), Adat istiadat (Tradition), Bantuan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Probono, serta Bencana Alam [203-1] (Assistance in Probono Facilities and Infrastructures, as well as Natural Disaster [203-1]), dan Ketahanan Pangan (Food Security).

Pada tahun 2022, PT Timah meraih beberapa penghargaan prestisius. Perusahaan

tersebut menerima TOP CSR Awards 2022 dengan kategori Bintang Empat (Star 4), Penghargaan CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan dalam kategori Silver, serta Sustainability Report 2021 dengan peringkat "GOLD". PT Timah juga dihargai atas partisipasi, kepedulian, dan konsistensinya dalam pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP)/Corporate Social Responsibility (CSR) di Kabupaten Belitung pada tahun 2021. Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) TJSP PT Timah pada tahun 2022, Laporan Keberlanjutan PT Timah 2022 menunjukkan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan pada Pengeluaran kepada Masyarakat: Program CSR sebesar Rp33.150.000.000. Tanggung Jawab Sosial PT Timah antara lain mengutamakan pada 3 sektor yaitu Pendidikan, Lingkungan, Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah). Khusus pada aspek pendidikan memiliki anggaran dana sebesar Rp6.717.578.529, dan sudah terealisasi atau digunakan sebesar Rp 5.950.575.966 yang artinya telah tercapai sebesar 89%. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan PT Timah adalah:

- a. Memberikan peralatan pembelajaran digital kepada SMAN 1 Pemali, Kabupaten Bangka, berupa proyektor, layar, dan speaker.
- b. Menyalurkan bantuan ke Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Muntok untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah tersebut.
- c. Memberikan beasiswa pendidikan kepada lima pelajar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berkuliah di Akademi Komunitas Industri Pertambangan (AKIPBA) Bukit Asam.
- d. Menyediakan kesempatan bagi 23 mahasiswa dari 10 universitas untuk mengikuti program magang selama enam bulan, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman mereka dalam proses bisnis perusahaan.
- e. Menyediakan 954 paket perlengkapan sekolah untuk anak-anak nelayan di Kecamatan Tebing, yang mencakup tas, buku, dan peralatan tulis.
- f. Memberikan pelatihan penyusunan laporan UKM berbasis digital untuk 27 mitra binaan, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri.
- g. Melakukan sosialisasi peningkatan kapasitas masyarakat di sekitar tambang di Balai Pertemuan Desa Bukit Layang, Kabupaten Bangka. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengurangi praktik penambangan timah ilegal dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pertambangan sesuai dengan aturan yang berlaku, melalui pola kemitraan. [7]

Sedangkan penanganan TJSP dalam hal menjaga lingkungan sebagai salah satu Pilar dari Programnya pada laporannya tertulis antara lain menyalurkan air bersih dan sanitasi layak, membangun kota dan pemukiman yang berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, ekosistem lautan, serta ekosistem daratan. Pada penyaluran air bersih dan sanitasi yang layak dana yang direalisasikan hanya mencapai 4% atau sebesar Rp62.290.000 dari laporan RKAP yang jumlahnya Rp1.662.039.583.

Laporan tersebut juga menjelaskan adanya program TJSP yaitu Perseroan memberikan bantuan untuk perbaikan jalan yang menjadi akses utama kegiatan perekonomian bagi warga sekitar. Hal ini dilakukan oleh Perseroan karena sebelumnya akses jalan yang dilalui masyarakat khususnya para nelayan dan petani tidak bisa dilalui akibat adanya banjir pasang air laut. Namun demikian, sejak adanya perbaikan jalan maka masyarakat lebih mudah menuju ke lokasi mencari nafkah.

Aspek sosial berikutnya PT Timah memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat terpencil yang ada di wilayah lingkaran tambang melalui layanan Mobil Sehat dan melalui Program TIMAH Go Sehat memberikan bantuan dan layanan kesehatan lanjutan kepada masyarakat yang membutuhkan penanganan kesehatan lebih lanjut.

Secara spesifik dalam program yang menunjang atau membuktikan adanya realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada aspek pendidikan berdasarkan berita yang beredar, PT Timah berpartisipasi dalam menyukseskan acara Musabaqah Tilawatil Quran dan Hafidz

(MTQ-H) Tingkat Kecamatan Manggar Tahun 2022 dengan memberikan bantuan berupa hadiah kepada pemenang. [8]

Bantuan sosial yang disantunkan dari PT Timah yaitu membantu sebanyak 11 pembangunan rumah ibadah di Kabupaten Belitung Timur. 11 Rumah ibadah diantaranya, tujuh masjid, tiga musala, dan satu gereja yang merupakan bantuan pembangunan melalui dana CSR PT Timah Tbk. [9]

Perseroan telah mendukung permodalan bagi 9.787 pelaku UMKM yang menjadi mitra binaan. Para mitra binaan Perseroan ini tersebar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Riau, Jawa Barat, Banten dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu buktinya PT Timah Tbk menyerahkan bantuan 25 unit mesin ketinting kepada kelompok nelayan KUB Layang Mekar Berseri Kelurahan Sawang, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun. [10]

Temuan lainnya juga didapatkan pada hasil penelitian yang ditemukan pada beberapa jurnal diantaranya sebagai upaya untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial PT Timah mengadakan program Kemitraan sebagai dampak sosialnya antara lain memberikan perhatian penuh dengan kebutuhan masyarakat, membangun hubungan baik, disediakan dukungan fasilitas. Mayoritas pekerja berasal dari lingkungan mitra binaan dan bergabung dalam dunia kerja pengusaha karena sudah saling kenal; pekerjaan yang diberikan tidak memerlukan keahlian khusus. Selain itu, Mitra Binaan telah beralih ke tenaga kerja yang lebih profesional dengan mempekerjakan pekerja non-keluarga, yang memperlihatkan bahwa mereka tidak lagi bergantung pada keluarga atau tenaga kerja konvensional. [11]

Fenomena yang ditemukan terkait dengan pengungkapan corporate social responsibility terjadi pada PT Timah Tbk. (TINS) yang merupakan anggota dari Kompas 100, pada tahun 2020 melakukan kegiatan operasional pertambangan di laut Bangka Belitung yang ternyata merugikan warga setempat. PT Timah Tbk. yang menggunakan standar pelaporan GRI G4 dalam pelaporan CSR dan pernah mendapatkan penghargaan *gold rating* pada *sustainability report*-nya menunjukkan bahwa terdapat indikasi adanya pelanggaran dalam pengungkapannya. Kerugian yang dialami warga setempat disebabkan oleh PT Timah Tbk yang menghiraukan batasan lahan pertambangan dalam regulasi kesepakatan antara pemda dan warga setempat yang mana hal tersebut termasuk ke dalam aspek sosial dan ekonomi dalam pengungkapan CSR. [12]

Berdasarkan temuan yang didapat dari laporan-laporan, berita, dan penelitian yang terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Timah Persero Tbk Penulis menemukan adanya bukti penerapan TJSP yang direalisasikan, dimulai dari realisas anggaran, kemudian program-program lainnya yang meliputi 3 aspek utama yaitu sosial, lingkungan, dan ekonomi. Pada aspek sosial PT Timah telah berkontribusi dalam memberikan layanan pendidikan seperti memberikan hadiah kepada pemenang acara Musabaqah Tilawatil Quran dan Hafidz (MTQ-H) Tingkat Kecamatan Manggar Tahun 2022, serta membangun 11 rumah ibadah. Kemudian pada aspek lingkungan PT Timah disebutkan di dalam laporannya menjelaskan program TJSP dari realisasi anggarannya yaitu penyaluran air bersih dan sanitasi layak, membangun kota dan pemukiman yang berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, ekosistem lautan, serta ekosistem daratan. Dan penanganannya di sektor ekonomi penulis menemukan berita mengenai program TJSP, yaitu PT Timah Tbk menyerahkan bantuan 25 unit mesin ketinting kepada kelompok nelayan KUB Layang Mekar Berseri. Di sisi lain penulis juga menemukan adanya kontra pada penanganan TJSP dari beberapa penelitian di atas yaitu di Tahun 2020 PT Timah Tbk yang menghiraukan batasan lahan pertambangan dalam regulasi kesepakatan antara pemda dan warga setempat yang mana hal tersebut termasuk ke dalam aspek sosial dan ekonomi dalam pengungkapan CSR.

Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perspektif Hukum Islam di Lingkungan PT Timah Persero Tbk

Praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan akan dianalisis berdasarkan teori maqashid syariah dari lima unsur pokok antara lain: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Kemudian meninjau lagi dari tingkat kebutuhan dan skala prioritasnya yaitu daruriyat dan hajiyyat, karena utamanya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diberikan kepada masyarakat Bangka Belitung untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder, bukan kebutuhan tersier.

Agama yang merupakan bagian dari maqashid syariah dalam pemeliharaannya, pada prinsipnya menekankan pada pelaksanaan kewajiban keagamaan pada tingkat daruriyat, kemudian menghindari kesulitan pada tingkat hajiyat. Berdasarkan penjelasan program TJSP pada Laporan Keberlanjutan yang sesuai dalam memelihara agama yaitu pembangunan rumah ibadah khususnya masjid dan musala, hal itu jika dipandang pada kondisi daruriyat maka PT Timah Tbk sudah membantu masyarakatnya untuk melaksanakan salat lima waktu dan pada tingkat hajiyat Perusahaan sudah meringankan beban masyarakat untuk beraktivitas dalam menunaikan ibadahnya.

Pemeliharaan jiwa yang menjadi bagian dari maqashi syariah yang memenuhi kebutuhan pokok pada tingkat daruriyat dan pada peringkat hajiyat yang sifatnya memberikan kenyamanan dan tidak menimbulkan bahaya.. Pada tingkat daruriyat program itu telah membuktikan adanya upaya memelihara jiwa supaya kehidupan masyarakat di sana bisa hidup dengan sehat. Kemudian pemeliharaan jiwa pada tingkat hajiyat dalam perbaikan jalan dilakukan karena kondisi jalan yang biasa dilewati masyarakat terutama nelayan dan petani tidak bisa dilalui disebabkan banjir air pasang laut, setelah diperbaiki maka masyarakat disana mengalami kemudahan untuk mencari nafkah.

Kewajiban berikutnya dalam maqashid syariah yaitu memelihara akal, secara penangannya di tingkat daruriyat jika tidak ditindak maka terjadi kerusakan atau kerugian bagi masyarakat dan di tingkat hajiyat jika seseorang tidak belajar maka ia akan mengalami hambatan. Sebagai tindakannya pada aspek sosial PT Timah Tbk telah memberikan bantuan sosial berupa beasiswa pendidikan, dan menyukseskan acara MTQ-H. Dari program itu berdasarkan peringkat prioritasnya tergolong kepada hajiyat karena dengan program tersebut para siswa bisa belajar berbagai macam ilmu pengetahuan terutama ilmu agama sehingga mempermudah urusan hidupnya khususnya sebagai seorang penuntut ilmu dan urusan di dunia pekerjaan.

Uraian keempat dari kelima pokok kemaslahatan yaitu memelihara keturunan, maksudnya adalah keamanan lingkungan bagi masyarakat Bangka Belitung pada generasi berikutnya maka jika dilihat dari programnya PT Timah sudah menerapkan pemeliharaan keturunan terhadap masyarakat dari lokasi pertambangan praktiknya pada tingkat daruriyat yaitu menyalurkan air bersih dan sanitasi layak, membangun kota dan pemukiman yang berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, ekosistem lautan, serta ekosistem daratan. Sedangkan di tingkat hajiyat PT Timah Tbk memberikan bantuan untuk perbaikan jalan yang menjadi akses utama kegiatan perekonomian bagi warga sekitar dan pemberian bantuan beasiswa bagi yang tidak mampu pada tingkat hajiyat, di sisi lain bila dilihat dari kabarnya realisasinya belum optimal.

Pokok kemaslahatan terakhir adalah memelihara harta, secara daruriyat bila harta itu diambil dengan cara yang tidak sah maka akan mengancam pemilik harta, sedangkan dalam peringkat hajiyat yang sifatnya mempermudah urusannya dalam menjaga harta dan tidak akan mengancam bila tidak suatu caranya tidak dikerjakan. Program bantuan dalam aspek ekonomi PT Timah Tbk memberikan bantuan untuk perbaikan jalan yang menjadi akses utama kegiatan perekonomian bagi warga sekitar. Kemudian PT Timah Tbk menyerahkan bantuan 25 unit mesin ketinting kepada kelompok nelayan KUB Layang Mekar Berseri. Berdasarkan berita tersebut kebutuhan daruriyat dan hajiyat terpenuhi karena bantuan yang diberikan PT Timah Tbk kepada masyarakat sekitar berguna untuk menjaga harta supaya bisa mencari nafkah dan menuai harta yang halal, kemudian memberi kemudahan untuk mencari nafkah sehingga kebutuhan hidup bisa tercukupi sehingga hartanya bisa dijaga dengan baik.

Implementasi pada program TJSP PT Timah telah memenuhi kriteria maqashid syariah yang difokuskan pada kelima pokok kemaslahatan dan tiga skala prioritas. Namun hal tersebut belum memenuhi kriteria memelihara jiwa dan keturunan disebabkan berita yang menjelaskan kerusakan lingkungan hingga mengakibatkan kesehatan masyarakat di sana terganggu. Oleh karena itu masyarakat saat ini masih bisa tercukupi kebutuhannya tapi lingkungannya tercemar akan kesehatannya, tidak seperti kesejahteraan yang dimaksud Surat Ibrahim ayat 37:

رَبَّنَا أَنْتَ مَنْ ذُرِّيَّتِي يُوَادُّ غَيْرِي ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِنَ النَّاسِ

تَعْوَى إِلَيْهِمْ وَأَرْزُقْهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ

“Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanamandi di dekat rumah Engkau (Baiullah) yang dihormati, ya Tuhan kami, (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezekilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur”.

D. Kesimpulan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) adalah program bantuan kepada masyarakat Bangka Belitung yang tinggal di sekitar PT Timah Tbk. Berdasarkan rumusan masalah program TJSP PT Timah yang sudah diterapkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan TJSP PT Timah yang sudah dilaksanakan antara lain pendistribusian dana CSR meliputi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Berdasarkan laporan dan berita PT Timah telah memberikan bantuan kepada masyarakat bantuan pendidikan seperti beasiswa dan bantuan hadiah bagi pemenang lomba MTHQ, kemudian pembangunan 11 rumah ibadah dan program pemeliharaan kesehatan. Aspek lingkungan yang sudah dibenahi diantaranya penyaluran air bersih dan sanitasi layak, membangun kota dan pemukiman yang berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, ekosistem lautan, serta ekosistem daratan. Dan pada aspek ekonomi PT Timah telah membantu masyarakat pada kondisi energi bersih dan terjangkau, serta pekerjaan layak dan ekonomi. Namun, bila melihat kembali pada latar belakang masalahnya TJSP yang diterapkan pada aspek lingkungan belum maksimal disebabkan penyaluran air bersih yang tidak merata dan pembiaran lubang bekas tambang timah yang dibiarkan hingga menggenang menjadi semacam danau.
2. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perspektif Hukum Islam di Lingkungan PT Timah Persero Tbk, secara Hukum Islam umumnya telah memenuhi pokok kemaslahatan dalam maqashid syariah yaitu dalam memelihara Agama, PT Timah telah membantu pembangunan masjid; pemeliharaan jiwa yang praktiknya menyalurkan air bersih dan sanitasi yang layak; memelihara akal berupa program beasiswa; memelihara keturunan pada aspek menjaga lingkungan kepada masyarakat untuk generasi selanjutnya antara lain memberikan perhatian penuh dengan kebutuhan masyarakat, dan membangun hubungan baik; serta untuk memelihara harta PT Timah telah mendukung permodalan bagi 9.787 pelaku UMKM yang menjadi mitra binaan disediakan dukungan fasilitas, dan kebutuhannya dari skala prioritas telah memenuhi 2 unsur utama yaitu daruriyat dan hajiyat. Tapi jika ditinjau dari kabar yang beredar program-program yang sudah dilaksanakan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat karena fasilitas penyaluran air bersih dan sanitasi yang layak belum maksimal.

Acknowledge

Selama menjalani penelitian ini saya berterimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan hingga selesai, kepada dosen yang membimbing penelitian ini, dan teman-teman yang sudah membantu penulis.

Daftar Pustaka

- [1] Amarah S. “Tanggung Jawab Sosial Bank Syariah Terhadap Stakeholder Dalam Perspektif Maqâshid Syari’ah,” *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, vol. 16.1 , 2016.
- [2] Azizah, Sheilavi, Febriadi S. R., Srisusilawati P. “Analisis Maqashid Syariah Tentang Menjaga Harta Terhadap Penangguhan Penyerahan Jaminan Logam Mulia Kolektif,” *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* , vol. 2460 , 2020.
- [3] Fatmawatie N. “Tanggungjawab Sosial Perusahaan,” *STAIN Kediri Press*, 2017.
- [4] Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Pasal 1 Ayat 3
- [5] Suci I., Alvionita L. “Mimpi Buruk Anak Penambang Timah dan Hancurnya Lingkungan Masa Depan di Bangka Belitung,” [Online]. Available: <https://projectmultatuli.org/mimpi-buruk-anak-penambang-timah-dan-hancurnya-lingkungan-masa-depan-di-bangka-belitung/>.
- [6] Kasmono, “Bangka kekurangan 872 guru TK sampai SMP,” [Online]. Available: <https://babel.antaraneews.com/berita/349086/bangka-kekurangan-872-guru-tk-sampai-smp>. [Diakses 13 November 2023].
- [7] Laporan Keberlanjutan atau Sustainability Report Tahun 2022 PT Timah.
- [8] Timah.com, PT Timah Tbk Sukseskan Event Musabaqah Tilawatil Quran dan Hafidz Tingkat Kecamatan Manggar Tahun 2022, <https://timah.com/event/post/pt-timah-tbk-sukseskan-event-musabaqah-tilawatil-quran-dan-hafidz-tingkat-kecamatan-manggar-tahun-2022.html> ,
- [9] Timah.com, PT TIMAH Tbk terus mendukung masyarakat dalam setiap aspek kehidupan. <https://timah.com/news/post/tahun-2022-pt-timah-tbk-bantu-belasan-rumah-ibadah-di-belitung-timur.html>
- [10] Timah.com, Jelang Tutup Tahun 2022, KUB Layang Mekar Berseri Terima Bantuan 25 Unit Mesin Ketinting dari PT Timah Tbk <https://timah.com/news/post/jelang-tutup-tahun-2022-kub-layang-mekar-berseri-terima-bantuan-25-unit-mesin-ketinting-dari-pt-timah-tbk.html>
- [11] Putri N. J., Harahap F. R., Tiara R. “PERAN PT. TIMAH TBK TERHADAP PROGRAM KEMITRAAN (PK) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI BIDANG EKONOMI SOSIAL DAN LINGKUNGAN DI KOTA PANGKALPINANG,” *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2024.
- [12] Nazar M. R., Istiqomah N. H. “Pengaruh Slack Resources, Profitabilitas, dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility,” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* , 2023.

- [13] Devita, E., & Himayasari, N. D. (2022). Tinjauan Fikih Muamalah terhadap Praktik Jual Beli Emas Rongsok. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 113–120.
<https://doi.org/10.29313/jres.v2i2.1364>